

Implementasi Sistem Pendataan UMKM Berbasis Web dan Pemasaran Digital dalam Mendukung Smart Village Desa Sudimoro

Implementation of a Web-Based MSME Data Management System and Digital Marketing to Support Smart Village Development in Sudimoro Village

Kevin Rizki Fauzi^{*1}, David Jonathan Wijaya², Haikal Azzikra Purwoko³, Aditya Arief
Darmawan⁴, Syams Kurniawan Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Informatika, STMIK AMIKOM Surakarta

e-mail: ^{*1}kevin.10458@mhs.amikomsolo.ac.id, ²david.10469@mhs.amikomsolo.ac.id,

³haikal.10462@mhs.amikomsolo.ac.id, ⁴aditya.10450@mhs.amikomsolo.ac.id,

⁵syamskh@dosen.amikomsolo.ac.id

Abstrak - Desa Sudimoro memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, pengelolaan data UMKM masih dilakukan secara manual, promosi usaha belum memanfaatkan media digital secara optimal, serta sebagian pelaku usaha belum memiliki identitas digital yang memadai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendukung implementasi Smart Village melalui pengembangan sistem pendataan UMKM dan pemasaran digital berbasis web terintegrasi. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa dan pelaku UMKM, analisis kebutuhan, pengembangan website, implementasi program digitalisasi, serta sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website pendataan UMKM berhasil diimplementasikan dan digunakan sebagai media pengelolaan data usaha secara terpusat. Selain itu, kegiatan pendukung berupa pembuatan katalog produk, pemasangan lokasi usaha pada Google Maps, pembuatan QRIS, serta penyediaan media promosi berupa spanduk telah berhasil dilaksanakan untuk mendukung pemasaran UMKM. Program ini membantu pemerintah desa dalam memperoleh data UMKM yang lebih terstruktur serta mendukung peningkatan akses informasi dan promosi usaha kepada masyarakat. Implementasi program memberikan kontribusi terhadap penguatan aspek Smart Economy sebagai bagian dari pengembangan Smart Village di Desa Sudimoro.

Kata kunci – digital marketing; Google Maps; Smart Village; sistem informasi UMKM; web-based application

Abstract - Sudimoro Village possesses considerable economic potential through the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. However, MSME data management was still conducted manually, business promotion had not optimally utilized digital media, and several business owners lacked adequate digital identities. This community service program aimed to support Smart Village implementation through the development of an integrated web-based MSME data management and digital marketing system. The implementation methods included field observation, interviews with village officials and MSME owners, needs analysis, website development, digitalization program implementation, as well as system training and assistance. The results showed that the MSME data management website was successfully implemented and utilized as a centralized platform for managing business data. In addition, supporting activities such as the creation of product catalogs, business location registration on Google Maps, QRIS

implementation, and promotional banner development were successfully carried out to support MSME marketing activities. The program assisted the village administration in obtaining more structured MSME data and supported improved access to business information and promotion for the community. The implementation of the program contributed to strengthening the Smart Economy aspect as part of Smart Village development in Sudimoro Village.

Keywords – digital marketing; Google Maps; MSME information system; Smart Economy; web-based application

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam proses pembangunan dan pengelolaan potensi wilayah pedesaan. Transformasi digital saat ini menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efektivitas tata kelola, serta pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu konsep yang berkembang dalam mendukung transformasi digital desa adalah *Smart Village*, yaitu konsep pengembangan desa berbasis teknologi yang bertujuan meningkatkan pelayanan masyarakat, pengelolaan sumber daya lokal, serta penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan [1]. Implementasi *Smart Village* tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Transformasi digital desa melalui penerapan sistem informasi terintegrasi juga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta memperkuat pelayanan berbasis teknologi di tingkat desa [2], [3].

Desa Sudimoro merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi masyarakat melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal karena mampu menciptakan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat kemandirian ekonomi desa. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), ditemukan bahwa pengelolaan informasi UMKM di Desa Sudimoro masih menghadapi beberapa kendala. Proses pendataan usaha masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai profil usaha, kategori produk, lokasi, dan perkembangan UMKM belum tersimpan secara terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pemerintah desa mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan dan penyusunan strategi pengembangan ekonomi masyarakat secara optimal.

Selain permasalahan pendataan, pelaku UMKM Desa Sudimoro juga masih menghadapi keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media pemasaran. Sebagian besar pemasaran produk masih dilakukan secara konvensional sehingga jangkauan konsumen menjadi terbatas. Kurangnya identitas digital usaha, belum optimalnya penggunaan media promosi online, serta belum tersedianya informasi lokasi usaha secara digital menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing produk. Padahal, penerapan *digital marketing* dapat membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan interaksi dengan konsumen, serta membangun citra usaha melalui media digital [4]. Pemanfaatan platform digital juga terbukti menjadi salah satu strategi yang mampu meningkatkan produktivitas UMKM dalam menghadapi perkembangan ekonomi berbasis teknologi [5].

Pemanfaatan sistem informasi berbasis web menjadi salah satu pendekatan yang dapat

diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi mampu membantu proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data secara lebih efektif dibandingkan pencatatan manual. Pengembangan sistem informasi pendataan UMKM berbasis web dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data usaha secara lebih sistematis serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis informasi [6]. Selain itu, penggunaan website sebagai media promosi juga dapat meningkatkan akses informasi produk dan memberikan identitas digital yang lebih profesional bagi pelaku usaha [7].

Selain sistem informasi, pemanfaatan teknologi pemetaan digital juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis wilayah. *Geographic Information System (GIS)* memungkinkan penyajian informasi berdasarkan lokasi sehingga masyarakat dapat lebih mudah menemukan keberadaan suatu usaha. Penelitian Hidayat menunjukkan bahwa integrasi IoT dan GIS dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta mendukung proses pengambilan keputusan pada wilayah yang memiliki keterbatasan akses informasi [8]. Penelitian lain mengenai pemetaan distribusi hasil pertanian dan perikanan berbasis Android menggunakan algoritma Dijkstra juga menunjukkan bahwa sistem berbasis lokasi dapat membantu pengguna memperoleh informasi distribusi secara lebih efektif [9]. Oleh karena itu, penerapan teknologi pemetaan lokasi UMKM Desa Sudimoro menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterjangkauan informasi usaha.

Pengembangan UMKM berbasis digital juga membutuhkan dukungan strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Digitalisasi tidak hanya berkaitan dengan penyediaan sistem informasi, tetapi juga mencakup kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan komunikasi dengan konsumen. Strategi transformasi digital pada UMKM di wilayah pedesaan menjadi penting karena mampu meningkatkan kemampuan adaptasi usaha terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat [10]. Selain itu, implementasi teknologi informasi dalam pengembangan desa juga perlu memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat agar teknologi yang diterapkan dapat digunakan secara berkelanjutan [11].

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang mampu mengintegrasikan kebutuhan pendataan dan pemasaran digital dalam satu solusi teknologi. Program “Implementasi Sistem Pendataan UMKM Berbasis Web dan Pemasaran Digital dalam Mendukung Smart Village Desa Sudimoro” dirancang sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pengembangan sistem informasi berbasis web, pembuatan katalog produk digital, pemetaan lokasi usaha menggunakan Google Maps, implementasi QRIS, serta pendampingan pemanfaatan teknologi digital bagi pelaku UMKM.

Gap analysis dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya sebagian besar masih berfokus pada pengembangan sistem informasi UMKM, pemasaran digital, atau pemetaan berbasis lokasi secara terpisah [6], [11], [7]. Belum banyak pendekatan yang menggabungkan aspek pendataan usaha, penyajian informasi produk, pemetaan lokasi, serta pendampingan langsung kepada masyarakat dalam satu kegiatan pengabdian berbasis kebutuhan desa. Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan ini terletak pada penerapan sistem digital terintegrasi yang tidak hanya berfungsi sebagai basis data UMKM bagi pemerintah desa, tetapi juga menjadi media promosi dan peningkatan identitas digital bagi pelaku usaha. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung penguatan *Smart Economy* sebagai bagian dari pengembangan Smart Village.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengimplementasikan sistem

pendataan UMKM berbasis web yang terintegrasi serta meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk UMKM Desa Sudimoro guna mendukung pengelolaan potensi ekonomi desa secara efektif dan berkelanjutan.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif antara tim pelaksana dengan masyarakat sebagai mitra dalam mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta melakukan implementasi program. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dihadapi oleh Desa Sudimoro tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga membutuhkan pemahaman terhadap kondisi sosial, kebutuhan perangkat desa, dan karakteristik pelaku UMKM. Melalui pendekatan partisipatif, sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga lebih mudah diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Sudimoro, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Sasaran utama kegiatan ini adalah perangkat desa sebagai pengelola informasi desa serta pelaku UMKM sebagai pengguna manfaat dari program digitalisasi. Fokus kegiatan diarahkan pada implementasi sistem pendataan UMKM berbasis web dan penguatan pemasaran digital melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa proses utama, yaitu tahap identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi teknologi, sosialisasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Alur metode pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian

1. Identifikasi Masalah dan Pengumpulan Data

Tahap awal dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan perangkat Desa Sudimoro serta pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi pengelolaan data usaha, pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Hasil identifikasi menunjukkan adanya permasalahan berupa belum tersedianya sistem pendataan UMKM terintegrasi, keterbatasan media promosi digital, serta belum optimalnya penggunaan teknologi lokasi dan pembayaran digital. Data yang dikumpulkan meliputi profil UMKM, jenis usaha, produk, kontak, dokumentasi, dan lokasi usaha sebagai dasar pengembangan sistem.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan fitur sistem berdasarkan kebutuhan perangkat desa dan masyarakat. Sistem dirancang dengan fitur pengelolaan data UMKM, katalog produk, integrasi Google Maps, *dashboard* informasi, serta pendukung promosi digital. Perangkat pendukung yang digunakan meliputi laptop, koneksi internet, perangkat dokumentasi, dan smartphone untuk pengelolaan serta verifikasi data.

3. Perancangan dan Pengembangan Sistem

Tahap ini meliputi perancangan basis data, desain antarmuka, dan implementasi fitur sistem. Basis data dibuat untuk menyimpan informasi UMKM secara terstruktur, sedangkan antarmuka dirancang agar mudah digunakan oleh perangkat desa. Sistem dikembangkan berbasis web agar dapat diakses melalui berbagai perangkat dan menjadi pusat informasi UMKM Desa Sudimoro.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan melalui penerapan website pendataan UMKM, pembuatan katalog produk digital, pemetaan lokasi usaha menggunakan Google Maps, pendampingan penggunaan QRIS, serta pembuatan media promosi fisik. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengelolaan data, akses informasi, dan kemampuan pemasaran digital UMKM.

5. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Sistem

Setelah sistem diterapkan, dilakukan sosialisasi kepada perangkat desa dan pelaku UMKM mengenai penggunaan website, pengelolaan data, dan pemanfaatan teknologi digital. Pendampingan dilakukan melalui simulasi *input* data, pengelolaan produk, serta penggunaan fitur sistem agar pengguna dapat mengoperasikan sistem secara mandiri.

6. Metode Analisis Data dan Evaluasi

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Evaluasi program dilakukan dengan melihat keberhasilan implementasi sistem, keteraturan data UMKM, peningkatan akses informasi melalui media digital, tersedianya pemetaan lokasi usaha, serta peningkatan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sudimoro menghasilkan beberapa luaran utama yang berfokus pada implementasi teknologi informasi untuk mendukung digitalisasi UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi, yaitu belum tersedianya sistem pendataan UMKM yang terintegrasi, keterbatasan media promosi digital, serta rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung perkembangan usaha masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem digital dapat membantu pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi serta memperluas akses pemasaran produk lokal.

3.1. Implementasi Sistem Pendataan UMKM Berbasis Web

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah berhasil dikembangkannya sistem pendataan UMKM berbasis web sebagai media pengelolaan informasi usaha masyarakat Desa Sudimoro. Sistem ini dirancang untuk membantu perangkat desa dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data UMKM secara lebih terstruktur dibandingkan metode sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual.

Website yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu pengelolaan data pelaku UMKM, informasi kategori usaha, deskripsi produk, kontak usaha, serta informasi lokasi

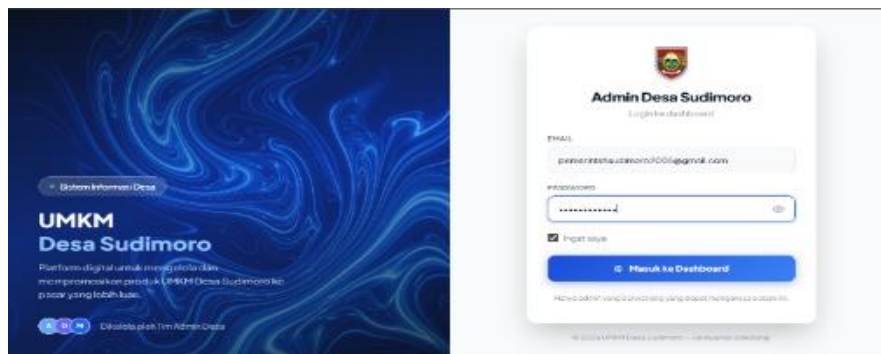
usaha. Sistem ini juga dirancang dengan tampilan sederhana agar dapat digunakan oleh perangkat desa tanpa membutuhkan kemampuan teknis khusus.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Website Pendataan UMKM

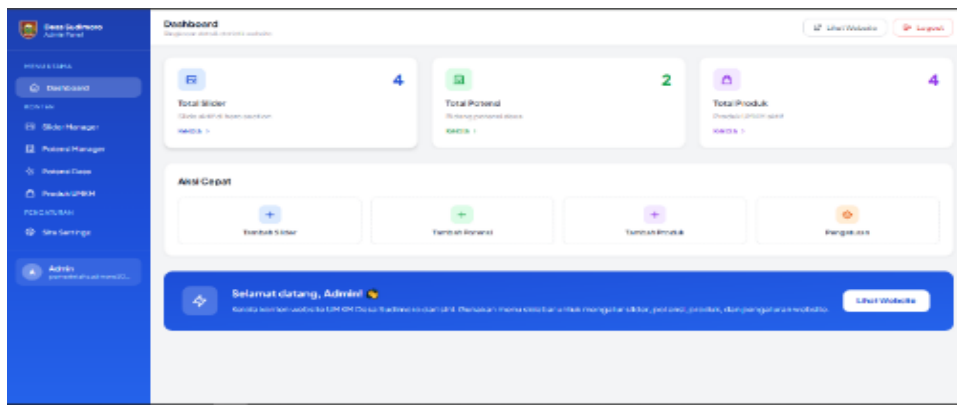
Gambar 2 menunjukkan halaman utama website yang berfungsi sebagai pusat informasi UMKM Desa Sudimoro. Melalui halaman ini, masyarakat dapat melihat informasi usaha yang telah terdaftar sehingga meningkatkan keterbukaan informasi ekonomi desa. Kehadiran website ini memberikan perubahan dari sistem pendataan manual menuju sistem digital yang lebih mudah diakses dan dikelola.

Selain halaman utama, sistem juga menyediakan halaman administrator yang digunakan oleh perangkat desa untuk melakukan pengelolaan data.



Gambar 3. Tampilan *Login* Admin Website

Halaman *login* admin digunakan untuk menjaga keamanan sistem agar hanya pengguna yang memiliki akses yang dapat melakukan perubahan data. Dengan adanya fitur administrator, pengelolaan informasi UMKM dapat dilakukan secara terkontrol sehingga mengurangi risiko kehilangan maupun kesalahan data.



Gambar 4. Tampilan *Dashboard* Admin Website

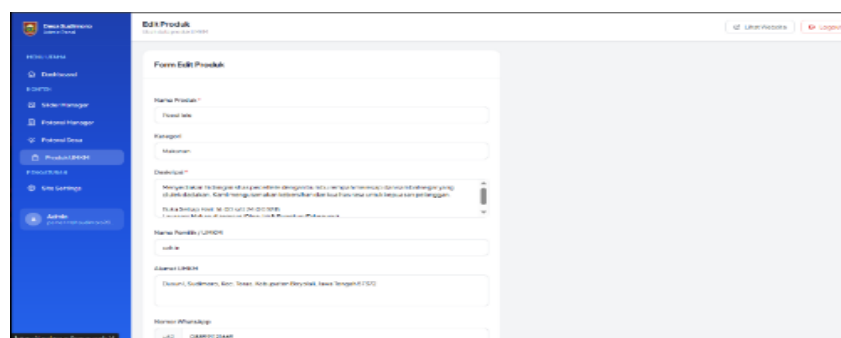
Dashboard admin memberikan informasi ringkas mengenai jumlah data UMKM dan produk yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Fitur ini membantu perangkat desa dalam melakukan pemantauan kondisi ekonomi masyarakat secara lebih cepat.

Berdasarkan hasil implementasi, sistem pendataan berbasis web mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan data UMKM yang sebelumnya belum terstruktur. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mendukung proses pengambilan keputusan berbasis informasi.

3.2. Digitalisasi Pemasaran Melalui Katalog Produk UMKM

Selain pengembangan sistem informasi, kegiatan pengabdian juga menghasilkan media promosi berupa katalog produk UMKM. Pembuatan katalog dilakukan melalui proses pengumpulan informasi produk, dokumentasi foto, penyusunan deskripsi usaha, serta pengelompokan berdasarkan jenis produk.

Katalog digital dibuat untuk memberikan identitas yang lebih profesional bagi produk masyarakat Desa Sudimoro. Sebelum adanya kegiatan ini, sebagian pelaku usaha masih menggunakan metode promosi sederhana melalui komunikasi langsung sehingga jangkauan pemasaran masih terbatas.



Gambar 5. Katalog Produk UMKM Desa Sudimoro

Gambar 5 menunjukkan hasil pembuatan katalog produk yang berisi informasi usaha dan produk unggulan masyarakat. Media ini dapat digunakan sebagai sarana promosi baik secara online maupun offline. Dengan adanya katalog, calon konsumen dapat memperoleh informasi produk secara lebih mudah sebelum melakukan pembelian.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi media promosi memberikan manfaat bagi pelaku UMKM karena informasi produk menjadi lebih menarik, mudah dibagikan, dan

memiliki jangkauan yang lebih luas.

1. Digitalisasi Lokasi UMKM Menggunakan Google Maps

Permasalahan lain yang ditemukan selama kegiatan adalah masih banyak lokasi usaha masyarakat yang belum memiliki informasi lokasi digital. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat luar daerah mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana melakukan kegiatan pemetaan lokasi UMKM melalui Google Maps. Setiap usaha dilakukan pendataan lokasi, pengecekan titik koordinat, serta proses penambahan informasi lokasi agar dapat ditemukan secara online.



Gambar 6. Proses Pemasangan Lokasi UMKM pada Google Maps

Gambar 6 menunjukkan proses digitalisasi lokasi usaha melalui layanan pemetaan digital. Implementasi ini memberikan kemudahan bagi konsumen dalam menemukan lokasi fisik UMKM serta meningkatkan keberadaan usaha masyarakat dalam ruang digital. Pemanfaatan teknologi pemetaan digital memiliki peran penting dalam mendukung penyebaran informasi berbasis lokasi. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai pemanfaatan GIS yang menunjukkan bahwa teknologi berbasis lokasi mampu meningkatkan efektivitas akses informasi dan distribusi data.

2. Implementasi Pembayaran Digital Menggunakan QRIS

Sebagai bagian dari peningkatan kesiapan digital UMKM, kegiatan pengabdian juga melakukan pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku usaha. Program ini bertujuan mengenalkan sistem pembayaran digital yang lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan transaksi modern.

Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan metode pembayaran tunai sepenuhnya. Melalui pendampingan ini, pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai manfaat pembayaran digital serta cara penggunaan QRIS dalam transaksi.



Gambar 7. Dokumentasi Pembuatan QRIS UMKM

Gambar 7 menunjukkan proses pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM. Implementasi QRIS diharapkan dapat meningkatkan kemudahan transaksi serta mendukung transformasi digital pada sektor ekonomi desa.

3. Pembuatan Media Promosi Fisik UMKM

Selain media digital, kegiatan pengabdian juga menghasilkan media promosi fisik berupa spanduk usaha. Media promosi ini dibuat untuk membantu meningkatkan identitas visual UMKM sehingga usaha lebih mudah dikenali oleh masyarakat sekitar.



Gambar 8. Pemasangan Spanduk Promosi UMKM

Gambar 8 menunjukkan hasil pemasangan media promosi fisik pada lokasi usaha masyarakat. Kombinasi antara promosi digital dan promosi fisik memberikan pendekatan yang lebih lengkap karena mampu menjangkau konsumen secara online maupun offline.

4. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Sistem

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan kepada perangkat desa serta pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa teknologi yang telah dibuat dapat digunakan secara berkelanjutan setelah program KKN selesai.

Materi pendampingan meliputi penggunaan *website* pendataan, pengelolaan informasi UMKM, pemanfaatan media digital, serta pentingnya menjaga pembaruan data secara berkala.



Gambar 9. Kegiatan Sosialisasi/Penyerahan *Website* kepada Perangkat Desa

Gambar 9 menunjukkan kegiatan sosialisasi dan penyerahan sistem kepada perangkat Desa Sudimoro. Melalui kegiatan ini, perangkat desa mendapatkan pemahaman mengenai fungsi sistem dan cara pengelolaannya.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan pemasaran UMKM Desa Sudimoro. Program ini tidak hanya menghasilkan produk teknologi

berupa *website*, tetapi juga meningkatkan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai pendukung pengembangan ekonomi desa. Implementasi tersebut menjadi salah satu langkah dalam mendukung konsep Smart Village khususnya pada aspek *Smart Economy*.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Sudimoro, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan dan pengembangan UMKM berbasis digital. Sistem pendataan UMKM berbasis web yang dikembangkan berhasil membantu perangkat desa dalam mengelola informasi usaha secara lebih terstruktur, sedangkan kegiatan digitalisasi pemasaran melalui pembuatan katalog produk, pemetaan lokasi usaha menggunakan *Google Maps*, implementasi QRIS, dan pembuatan media promosi mampu meningkatkan kesiapan digital pelaku UMKM dalam memperluas akses informasi serta pemasaran produk. Program ini memberikan kontribusi dalam mendukung konsep Smart Village khususnya pada aspek *Smart Economy* melalui pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengelolaan data, promosi usaha, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk pengembangan selanjutnya, diperlukan pengelolaan sistem secara berkelanjutan melalui pembaruan data UMKM secara berkala, peningkatan kemampuan digital masyarakat, serta pendampingan lanjutan agar teknologi yang telah diterapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Desa Sudimoro.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Visvizi and M. D. Lytras, *Smart Villages: Concepts, Big Data and Sustainable Development*. Emerald Publishing Limited, 2020.
- [2] B. A. Wicaksono, "Transformasi Digital Desa melalui Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi," *J. Rekayasa Teknol.*, vol. 15, no. 1, pp. 10–22, 2023.
- [3] M. Iqbal and R. Setiawan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Smart Village Berbasis Masyarakat," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 90–99, 2021.
- [4] N. Sari, A. Wijaya, and W. Kusuma, "Strategi Digital Marketing dan Optimalisasi Website untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM," *J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 112–125, 2021.
- [5] A. K. Putra and M. Hidayat, "Pemanfaatan Platform Digital dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Era Industri 4.0," *J. Pengabd. Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [6] A. R. Pratama and H. Santoso, "Pengembangan Sistem Informasi Pendataan UMKM Berbasis Web untuk Penguatan Ekonomi Desa," *J. Teknol. Inf. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–56, 2022.
- [7] F. Setiawan and M. Hidayat, "Pengembangan Website sebagai Media Promosi Produk UMKM Berbasis Digital," *J. Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 2, pp. 101–110, 2021.
- [8] S. K. Hidayat, "Sistem Integrasi IoT dan GIS untuk Optimalisasi Respons Distribusi Bantuan Bencana di Daerah Terpencil," *JCS-TECH*, vol. 5, no. 2, pp. 95–101, Nov. 2025.
- [9] S. K. Hidayat and D. Setyawan, "Peta Pendistribusian Hasil Pertanian dan Perikanan di Kabupaten Klaten Berbasis Android Menggunakan Algoritma Dijkstra," *J. IT CIDA*, vol. 4, no. 2, Dec. 2018.
- [10] R. Rahman, "Digital Transformation Strategy for Micro Small Medium Enterprises in Rural Areas," *J. Digit. Econ.*, vol. 4, no. 1, pp. 55–64, 2023.
- [11] A. Nugroho and D. Kurniawan, "Implementasi Sistem Informasi Geografis untuk Mendukung Pemetaan Potensi Desa," *J. Inform. dan Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 25–33, 2022.